

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan penulis pada bab-bab sebelumnya bahwa *towing pin* sering mengalami masalah-masalah dalam pengoperasiannya, yang penyebab masalah utamanya adalah : Sistem perawatan *towing pin* tidak berjalan dengan baik, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem *recruitment crew* yang di lakukan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan manajemen kapal.
2. Masinis kurang memahami tentang penerapan prosedur pengoperasian dan perawatan *towing pins* yang sesuai dengan *PMS (Planned Maintenance System)* perusahaan.
3. Kurangnya pelatihan-pelatihan yang di berikan kepada masinis oleh perusahaan tentang *Anchor Handling Towing Pin*.
4. Bagai manapun peralatan-peralatan di atas kapal harus kita rawat dan kita laporkan ke perusahaan apa bila terdapat kekurangan peralatan yang kita butuhkan untuk menunjang suatu pekerjaan.

## B. Saran

Agar tercapainya target yang maksimal sesuai dengan tujuan bersama baik antara pihak kapal maupun bagi pihak perusahaan maka perlu diadakan upaya- upaya di antaranya:

1. Dalam hal penerimaan *crew* baru, sebaiknya pihak perusahaan (*senior crewing department* dan *technical superintendent*) selalu menggunakan tahap - tahap penerimaan *crew* baru.
2. Untuk para masinis yang bertanggung jawab terhadap kondisi seluruh permesinan di atas kapal, agar dapat melakukan pengenalan (*familiarization*), pengoperasian serta perawatan terhadap seluruh sistem permesinan, khususnya *towing pin* dan seluruh sistem dokumentasi permesinan kapal yang menunjang kelancaran pengoperasian kapal.
3. Sebaiknya perusahaan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada masinis terhadap peralatan *Anchor Handling Towing Pin*.